

Jurnal Kebidanan Sorong
Vol 2, No 2, February 2023
eISSN : 2807-7059

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PEMERIKSAAN MALARIA MENGGUNAKAN RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)

Jaudrid Deyaltjy Runtuwarouw¹, Bahrah², Priscilla Jessica Pihahay³

^{1,2,3} Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong

Email Korespondensi : alciruntuwarouw12@gmail.com

ABSTRACT

Learning media that are often used in the teaching and learning process are using the lecture method and using video media. The purpose of this study was to determine the effect of providing video media on the knowledge of Manokwari midwifery students about malaria examination using the Rapid Diagnostic Test (RDT). This research is an experimental research with the design used is a quasi-experimental (Quasi Experimental). This research was conducted in May-June 2022. The population of this study was midwifery students in the fourth semester. The number of samples in this study were 33 people. Data analysis used univariate analysis in the form of frequency distribution, bivariate analysis used Wilcoxon test with 95% confidence level. The results of the statistical test showed that there was no effect of video media on the knowledge of the D-III midwifery study program students in Manokwari about malaria examination using the Rapid Diagnostic Test (RDT) on the pre-test and post-test values with p-value = 0.801 (p-value > 0.05). The conclusion of this study is that there is no effect of video media on the knowledge of the D-III midwifery study program students in Manokwari about malaria examination using the Rapid Diagnostic Test (RDT).

Keywords: Knowledge; Video Media; Rapid Diagnostic Test (RDT)

ABSTRAK

Di Indonesia tren kasus positif malaria dan jumlah penderita malaria menunjukkan sekitar 94.610 total kasus pada tahun 2021. Penderita malaria dapat didiagnosis dengan dilakukannya pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan mikroskopik dan *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni Tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan semester IV. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan

uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media video terhadap pengetahuan mahasiswi prodi D-III kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) pada nilai *pre-test* dan *post-test* dengan nilai $p\text{-value}=0,801$ ($p\text{-value} > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh media video terhadap pengetahuan mahasiswi prodi D-III kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Kata Kunci: Pengetahuan; Media Video; Rapid Diagnostic Test (RDT)

PENDAHULUAN

Penyakit malaria dapat ditularkan dengan 2 cara, yaitu dengan penularan secara alamiah (*natural infection*) melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spp (*hospes definitif*) dan penularan secara tidak alamiah contohnya malaria bawaan, atau dengan melalui transfusi darah dan jarum suntik (Ritung et al., 2018). Plasmodium malaria akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia lain melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang terinfeksi (Karundeng & Mardona, 2021).

Ada beberapa faktor yang berdampak pada berkembangnya penyakit malaria diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor perilaku dan faktor sosial budaya setempat (Ruliansyah & Pradani, 2020). Penyakit malaria adalah suatu penyakit menular yang sering dijumpai pada daerah tropis dan sub tropis. Penyakit ini menyebar dengan cara yang berbeda-beda pada suatu negara, kabupaten atau suatu wilayah. Gejala yang dapat ditimbulkan pada penyakit ini seperti demam, sakit kepala, anemia, serta terjadinya pembesaran pada limfe dan gejala lainnya (Kurniawan, 2019).

Setiap tahun jumlah penyakit malaria telah mencapai lebih dari 200 juta. Dari data Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan, ada sekitar 219 juta kasus penyakit malaria diseluruh dunia pada tahun 2019. Di wilayah Indonesia bagian timur khususnya Provinsi Papua Barat jumlah kasus penyakit malaria sekitar 5280 kasus dan angka API (*Annual Parasite Inciden*) sebesar 5,64 per 100 penduduk pada tahun 2021. Kabupaten Manokwari memiliki kasus tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten-kabupaten lain yang berada di Provinsi Papua Barat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Penyakit malaria akan berdampak fatal bila tidak segera diobati karena akan menjadi malaria berat yang dapat mengakibatkan kematian. Penyakit malaria juga dapat menimbulkan penyakit anemia yang dapat berpengaruh pada penurunan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan pada ibu hamil jika tidak mendapat penanganan segera maka dapat mengakibatkan keguguran, lahir dengan kurang bulan (prematuur), berat badan lahir rendah (BBLR) dan lahir mati (Kemenkes RI, 2020). Upaya yang dapat dilakukan dalam pengendalian penyakit malaria adalah dilakukannya penegakan diagnosis dengan tepat (Alydrus & Marlin, 2020). Penderita malaria dapat didiagnosis dengan dilakukannya pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium dapat dilakukan dengan cara *Rapid Diagnostic Test* (RDT).

Penelitian yang dilakukan (Ritung et al., 2018) menerangkan bahwa pemeriksaan dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) memiliki efektivitas serta kecepatan yang hampir mirip dengan pemeriksaan menggunakan mikroskopik. Keunggulan lain yaitu dapat mendiagnosis penyakit malaria penggunaan waktu yang lebih cepat sekitar 10 sampai 20 menit, dari pada menggunakan mikroskopis yang memerlukan waktu sekitar 15 sampai 60 menit, tidak membutuhkan analis yang mahir, dan cara diagnosis yang lebih simple untuk diartikan, sedangkan kelemahan dari pemeriksaan RDT dengan pemeriksaan menggunakan mikroskopis ialah tidak mampu untuk mengenal kepadatan parasit (densitas parasit) pada darah (Kurniawan, 2019).

Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya, sosial ekonomi serta media pembelajaran yang digunakan. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui sebuah media pembelajaran. Semakin sering panca indra dipakai dalam memperoleh sesuatu maka akan lebih banyak dan lebih jelas juga pengertian/pengetahuan yang didapatkan. Pengetahuan didapat melalui proses pembelajaran yang dilakukan, proses pembelajaran dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan (Waryana et al., 2019).

Media pembelajaran merupakan suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media pada proses pembelajaran ialah agar dapat memperjelas dalam pemberian materi atau informasi yang ingin diberikan, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Arsyad, 2014 Hal. 29 ; dalam (Gunawan, 2020). Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video (Sustiyono, 2021).

Media video ialah salah satu teknologi pembelajaran yang mempunyai kelebihan seperti dalam pemutaran video dapat memperlihatkan objek ataupun sebuah metode dengan tepat, serta mengajarkan keterampilan yang bisa di tampilkan secara terus-menerus. Video mempunyai kemampuan secara luas. Video mempunyai kemampuan memanipulasi waktu dan ruang, dapat mengajak peserta melihat peristiwa dimana saja serta berbagai ukuran objek (Sustiyono, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini & Bahrah (2019), tentang pengaruh efektifitas penggunaan video sebagai media edukasi untuk peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dalam penanganan malaria, menerangkan bahwa nilai rerata pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan media edukasi menggunakan video dan terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan media video terhadap perilaku sebelum dan setelah diberikan media video. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan tentang teori pembelajaran terutama dalam bentuk tindakan.

Hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan dengan mengisi kuesioner pengetahuan tentang pemeriksaan RDT dengan jumlah 10 soal kepada seluruh mahasiswi kebidanan semester VI dengan jumlah mahasiswi 39 orang yang pernah mendapat pembelajaran tentang pemeriksaan RDT dengan menggunakan metode ceramah. Diperoleh hasil, tingkat pengetahuan dengan kategori baik dengan nilai >75% sebanyak 8 orang, dengan kategori cukup dengan nilai 60-75% sebanyak 27 orang dan dengan kategori kurang dengan nilai <60 % sebanyak 4 orang.

METODE

Metode penelitian menggunakan Jenis penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimen* dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-grup pre-tes-post-tes design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* ialah semua unit populasi yang akan diambil untuk unit sampel (Roflin et al., 2021). Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi kebidanan semester IV dengan jumlah 34 mahasiswi. Pada saat penelitian terdapat 1 sample mengalami *drop out* dengan alasan tidak hadir pada saat *post- test*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022.

Tempat penelitian ini dilakukan di kampus D-III Prodi Manokwari. Peneliti menilai pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanaan. Hasil penelitian didokumentasikan dan diolah dengan menggunakan mesin pengolahan data. Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	N	%
19	4	12,1
20	20	60,0
21	7	21,2
22	1	3,0
25	1	3,0
Jumlah	33	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1, Distribusi Frekuensi karakteristik responden diinterpretasikan bahwa responden pada usia 20 tahun berjumlah 20 (60,6%), usia 21 tahun sebanyak 7 responden (21,2%), 19 tahun sebanyak 4 responden (12,1%), 22 tahun sebanyak 1 responden (3,0%) dan usia 25 tahun berjumlah 1 responden (3,0%).

2) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Kurang	3	9,1	4	12,1
Cukup	9	27,3	8	24,2
Baik	21	63,6	21	63,6
Jumlah	33	100	33	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2, Distribusi Frekuensi karakteristik responden diinterpretasikan bahwa responden pada *pre-test* dengan tingkat pengetahuan baik berjumlah 21 responden (63,6%), cukup berjumlah 9 responden (27,3%) dan kurang sebanyak 3 responden (9,1%), sedangkan pada *post-test* tidak ada perbedaan pada tingkat pengetahuan responden pengetahuan baik berjumlah 21 responden (63,6%), sedangkan untuk pengetahuan cukup terdapat penurunan 1 responden sehingga berjumlah 8 responden (24,2%) dan untuk pengetahuan kurang terjadi peningkatan 1 responden sehingga berjumlah 4 responden (12,1%).

3) Analisa Univariat Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel pengetahuan pre dan post test dengan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden menunjukkan hasil pada tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi berdistribusi tidak normal yaitu dengan nilai *p value* < 0,05. Maka uji statistic dengan menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Variable Pengetahuan Dan Perilaku Pre Dan Post Test

Variabel	Mean	Min_Max	n	<i>p value</i>
Pengetahuan Pre	77,27	60,00±90,00	33	0,001
Pengetahuan post	77,57	60,00±90,00	33	0,001

Sumber : Data Primer 2022

4) Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji homogenitas dengan nilai signifikan data *pre-test* dan *post-test* lebih > 0,05 (sig > 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas Pada Pengetahuan Pre Dan Post Test

Variabel	df1	df2	Sig
Pengetahuan pre test dan post test	1	64	0,519

Sumber : Data Primer 2022

Sajian Analisa Data Bivariat

Analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk menunjukkan perbedaan antara pengetahuan *pre-test* dan *post-test* dengan pengaruh efektifitas penggunaan video sebagai media edukasi bagi peningkatan pengetahuan dalam melakukan pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT.

Tabel 4. 5 Pengetahuan Uji Wilcoxon Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Pengetahuan	n	Min_Max	Mean±SD	Z	p value
Pre_test	33	60,00 ±90,00	77,27± 8,75	-0,252	0,801
Post_test	33	60,00 ±90,00	77,57± 8,76		

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.5, hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa sebelum diberikan media video edukasi pengetahuan responden nilai rata- rata atau (mean) 77,27 dengan SD 8,75 dan meningkat menjadi 77,57 dengan standar deviasi 9,69 sesudah diberikan media video edukasi. Hasil uji statistik Wilcoxon pada pengetahuan didapatkan *p-value* 0,80 atau nilai $p > 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media video edukasi tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh penggunaan media video sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT menunjukkan bahwa nilai rerata skor pengetahuan responden tidak ada peningkatan secara signifikan namun ada beberapa responden yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan media video. Variabel pengetahuan diukur 1 kali sebelum diberikan video dan 14 hari sesudah diberikan video.

Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan media video dilakukan dengan mengisi kuisioner secara langsung terhadap 34 responden, sedangkan untuk pengukuran pengetahuan setelah diberikan media video melalui *google form* terhadap 33 responden disebabkan responden tidak bisa hadir langsung dan terdapat 1 responden yang *drop out*. Pada proses edukasi yang dilakukan dengan responden menggunakan video sebagai media edukasi. Video diberikan kepada tiap responden sebagai bahan pembelajaran dan sebagai media pada saat melakukan edukasi. Video yang diberikan kepada responden berisi tentang pengetahuan umum tentang malaria dan cara menggunakan RDT. Hasil dari kuesioner yang diberikan tentang pengetahuan yaitu ditemukan beberapa responden banyak menjawab salah pada pertanyaan tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT.

Hasil uji statistik wilcoxon pada *pre-test* dan *pos-test* pengetahuan didapatkan $p\text{-value} = 0,801 > 0,05$ ini berarti tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada mahasiswi kebidanan Manokwari.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardie & Sunarti (2019), berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang”. Menurut penelitian yang dilakukan menerangkan bahwa adanya pengaruh peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan media video dengan $p\text{-value}$ pengetahuan $0,000 (< 0,05)$.

Media pembelajaran merupakan suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media pada proses

pembelajaran ialah agar dapat memperjelas dalam pemberian materi atau informasi yang ingin diberikan, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Arsyad, 2014 Hal. 29; dalam (Gunawan, 2020). Media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar ialah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media video (Sustiyono, 2021).

Metode ceramah dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan pengetahuan mahasiswa namun pada materi-materi tertentu yang membutuhkan suatu tahapan kegiatan yang memerlukan imajinasi untuk lebih memahami pembelajaran tersebut tentu dengan metode ceramah memberikan hasil yang kurang cukup (Sustiyono, 2021). Menurut (Sustiyono, 2021) media video ialah salah satu teknologi pembelajaran yang mempunyai kelebihan seperti dalam pemutaran video dapat memperlihatkan objek ataupun sebuah metode dengan tepat, serta mengajarkan keterampilan yang bisa di tampilkan secara terus-menerus. Media yang diberikan pada penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video kesehatan tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT.

Materi dalam video lebih banyak menampilkan pengetahuan umum penyakit malaria dan cara pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT yang dibuat semenarik mungkin sehingga responden tertarik untuk melihat, menganalisa dan tidak merasa bosan dan pengawasan terhadap responden saat menonton video yaitu melalui grup whatsapp dengan cara mengingatkan responden setiap hari dan meminta bukti foto saat menonton video.

Video yang digunakan pada saat penelitian dibuat dengan semenarik dan sesederhana mungkin sehingga responden dapat lebih cepat dan mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan. Media video dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan buku pedoman teknis pemeriksaan parasite malaria. Dalam menentukan media dan alat bantu penelitian, peneliti mengacu pada pernyataan bahwa pengetahuan yang didapat merupakan informasi yang ditangkap oleh panca indra. Kemudian informasi dikembangkan lagi oleh bahasa serta kemampuan seseorang dalam berfikir. Pengetahuan juga adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses tindakan individu dan melibatkan semua keyakinan

seperti kesadaran dalam menghadapi suatu objek yang diketahui (Darmawan & Fadjarajani, 2016).

Penelitian lain yang mendukung penggunaan media video untuk meningkatkan pengetahuan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Förster et al (2022), berjudul “*Pre-Class Video Watching Fosters Achievement And Knowledge Retention In A Flipped Classroom*” menyatakan bahwa penggunaan media video sebelum dimulainya pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan yang dilihat dari peningkatan yang signifikan terhadap nilai ujian akhir. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini & Bahrah (2019), berjudul “*Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria*”. Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media edukasi video dengan nilai *p-value* 0,434.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan media video tentang pemeriksaan penyakit malaria dengan menggunakan RDT, meskipun tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik namun terdapat peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari nilai mean *pre-test* 77,27 dan nilai *post-test* naik setelah diberikan media video dengan nilai mean 77,57.

Asumsi peneliti tidak ada perbedaan yang signifikan bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menjadi alasan yaitu dipengaruhi pada tingkat pengetahuan responden yang sebelumnya telah mengerti tentang cara pemeriksaan malaria dengan menggunakan RDT hal ini dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada nilai pengetahuan yang tetap yaitu 21 responden mendapat nilai baik, kurangnya waktu penelitian yang lebih lama sehingga responden akan lebih lama untuk menganalisa dan memahami video yang diberikan dan teknik yang kurang tepat dalam pengawasan terhadap responden apakah responden benar-benar memiliki waktu untuk menonton atau menganalisa video yang diberikan, kuisisioner yang diberikan pada *post-test* yang sama diberikan pada saat *pre-test* sehingga responden telah hafal dengan pertanyaan yang akan diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menganggap pentingnya pengawasan pada saat pengisian kuisioner sehingga dapat mencegah terjadinya hasil yang tidak murni, memberi cukup waktu sehingga responden akan lebih lama untuk menganalisa dan mempelajari materi yang terdapat pada video yang telah diberikan karena salah satu kelemahan media video ialah pada saat pemutaran video memiliki jeda waktu yang singkat serta gambar dan suara yang terus berjalan sehingga dapat berpengaruh pada penyerapan informasi hal ini sesuai dengan penelitian (Hardianti & Asri, 2017) bahwa tidak semua mahasiswa dapat menyerap informasi yang diberikan dengan menggunakan media video, serta teknik yang lebih tepat untuk dapat mengawasi setiap responden untuk bisa menonton video edukasi yang telah diberikan kepada setiap responden.

SIMPULAN

Dari hasil analisa data penelitian terhadap 33 responden mahasiswi kebidanan semester IV tentang pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan mahasiswi kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media video terhadap pengetahuan mahasiswi prodi D-III kebidanan Manokwari tentang pemeriksaan malaria dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dengan nilai $p\text{-value} = 0,801$ ($p\text{-value} > 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana atas ijin dari bebrapa instansi terkait. Pertama terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan petunjuk dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dari penelitian ini. Kedua terima kasih kepada ibu Kaprodi D-III Kebidanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Ketiga, kepada mahasiswi D-III Kebidanan semester IV.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Alydrus, N. L., & Marlin, M. (2020). Perbandingan Metode Mikroskopik dan Rapid Diagnostic Test Deteksi Plasmodium Penderita Malaria di Kota Ambon. *J-HEST Journal of Health, Education*, 3, 38–42. <http://www.j-hest.web.id/index.php/depan/article/view/46>
- Anggriani, A., Iskandar, D., & Aharyanti, D. (2019). Analisis Pengetahuan dan Alasan Penggunaan Kontrasepsi Suntik di Masyarakat Panyileukan Bandung. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 16(2), 315. <https://doi.org/10.30595/pharmacy.v16i2.5771>
- Ardie, H. F., & Sunarti, S. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 284–289. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/663>
- Budijanto, D., Argana, G., Kusriastuti, R., Sutanto, I., Harijanto, P. N., Poespoprodjo, J. R., Mardiyah, E., Praneswari, H. D., Theodora, M., Elizabeth, D., & Mulyani, P. S. (2021). *Modul Pelatihan Tata Laksana Malaria Bagi Peserta* (p. 117). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Damansyah, H., & Yunus, P. (2020). Pengaruh Edukasi Keterampilan Basic Life Support Menggunakan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Keperawatan Muhammadiyah Gorontalo. *The Japanese Journal of Rehabilitation Medicine*, 57(6), 571–573. <https://doi.org/10.2490/jjrmc.57.571>
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 4(1), 37–49.
- Endah, S. (2020). Mengenal Malaria dan Vektornya. In *Bandarlampung, Maret 2020* (Vol. 53, Issue 9).
- Förster, M., Maur, A., Weiser, C., & Winkel, K. (2022). Pre-class video watching fosters achievement and knowledge retention in a flipped classroom. *Computers and Education*, 179(December 2021). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104399>
- Gunawan, D. (2020). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa Iv Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i1.1489>
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Isnaini, Y. S., & Bahrah, B. (2019). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria Di Wamesa Distrik Manokwari Selatan. *Nursing Arts*, 13(2), 135–145. <https://doi.org/10.36741/jna.v13i2.98>
- Karundeng, J. O., & Mardona, Y. (2021). *Konsep Dan Intervensi Malaria Home Care Nursing (HCN) & Short Message Servi... - Google Books*. CV BUDI UTAMA. https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dan_Intervensi_Malaria_Home_Car/e9IzEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+malaria&pg=PA1&printsec=fron

tcover

- Kemenkes RI. (2017). Pedoman Teknis Pemeriksaan Malaria. In *Buku Pedoman Direktorat Jenderal P2P Kemenkes*. www.pppl.depkes.go.id/
- Kemenkes RI. (2020). Tatalaksana Kasus Malaria. In *Direktorat Jenderal P2P Kemenkes*. <http://www.malaria.id/p/buku-malaria.html>
- Kemenkes RI. (2022). *Data Malaria Di Indonesia*. <https://www.malaria.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Perbandingan Kasus dan API 2019, 2020, 2021 2019*. 2021.
- Kurniawan, R. P. (2019). Gambaran Pemeriksaan Malaria Menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) Di Puskesmas Tanjung Kasuari dan Remu Kota Sorong. *Jurnal Inovasi Kesehatan, 1*(Oktober), 63–69.
- Lisa, Ulvah., Hernowo, Bethy & Anwar, R. (2017). Pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran praktikum terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penanganan distosia bahu di universitas ubudiyah indonesia the effect of using video media in skill laboratory f or student ' s knowledge and. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine, 2*(1), 46–58.
- Mulat, T. C. (2016). *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyakit Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombang Kota Makassar. 1*(2013), 884–891.
- Oktavia, N. (2015). *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah - Google Books*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/SISTEMATIKA_PENULISAN_KARYA_ILMIAH/wcIYCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisa+univariat+dan+bivariat+adalah&pg=PA58&printsec=frontcover
- Punaji Setyosari. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan & Pengembangan. *Jurnal Al-Hikmah, 1*(1), 340. <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>
- Pusparisa, Y. (2020). *Rata-rata Jumlah Penderita Malaria di Dunia di Atas 200 Juta Setiap Tahun. November, 2020*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/26/rata-rata-jumlah-penderita-malaria-dunia-di-atas-200-juta-setiap-tahun>
- Restapaty, R., & Mardiaty, N. (2018). Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Peningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Konseling Obat Pada Mahasiswa S1 *Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 1*(2), 227–233. <http://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JIFI/article/view/229>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah, 14*(1), 62–70. <http://jurnalhikmah.staisumateramedan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>
- Ritung, N., Pijoh, V. D., & Bernadus, J. B. B. (2018). Perbandingan Efektifitas Rapid Diagnostic Test (Rdt) Dengan Pemeriksaan Mikroskop Pada Penderita Malaria Klinis di Puskesmas Mubune Kecamatan Likupang Barat. *Berkala Kedokteran Unlam, 6*(2), 84–89.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ISYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sampel+dalam+penelitian+&ots=ojxRuerZ4Z&sig=hf2Q8T12_P_6KU4KKj7B5Ur36VE&redir_esc=y#v=onepage&q=sampeldalam+penelitian&f=false
- Role, T., The, O., Of, P., Learning, T., On, M., Abilities, P. S., Bella, Y., Ningsih, R., Matematika, J. P., & Timur, J. (2019). *Peranan Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. 3*(2), 129–135.
- Ruliansyah, A., & Pradani, F. Y. (2020). Penulara Malaria di Pangandaran Social Behaviors

- Causing the Increased Risk of Malaria Transmission in Pangandaran. *Buletin Penelitian Si*, 23(2), 115–125. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/2797/1672>
- Sustiyono, A. (2021). Perbedaan Efektifitas Metode Ceramah dan Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Pembelajaran Praktikum Keperawatan. *Faletahan Health Journal*, 8(02), 71–76. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.241>
- Waryana, W., Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kurang energi kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.30867/action.v4i1.154>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.